

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Komunitas Prapatan Jamiyyah Al-Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus

#### 1. Sejarah Berdirinya Komunitas Prapatan Jamiyyah Al-Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus

Salah satu hal yang bisa membantu dan menggiatkan perjalanan menuju Allah SWT yang pertama adalah berkumpul atau berjama'ah, dalam Islam berkumpul atau berjama'ah memiliki manfaat yang sangat besar, kegiatan berkumpul tersebut terutama pada shalat, kegiatan berkumpul untuk membicarakan berbagai kepentingan ummat Islam dan kumpulan tersebut biasanya dinamakan Jam'iyah.<sup>1</sup> Makna Jam'iyah dalam bahasa Arab terambil dari kata jama'a-yajma'u-jam'an yang berarti kumpulan. Jam'iyah berarti sesuatu yang bersifat perkumpulan, persekutuan, atau lebih tepatnya organisasi.<sup>2</sup> Ilmu yang tercipta sekarang adalah hasil dari para filosof kuno yang sering melakukan diskusi-diskusi kecil dengan membuat sebuah klompok diskusi dan menanyakan sesuatu, dari situ lahirlah sebuah ilmu- ilmu yang kini bermanfaat bagi kehidupan Manusia, bahkan dalam menjalankan ibadah wajib yaitu shalat Nabi pun menganjurkan untuk berjama'ah atau berklompok karena shalat berjama'ah itu nilainya 27 lebih utama dari shalat sendirian karena itu rugi besar bila orang tidak mau melakukan shalat berjama'ah.<sup>3</sup> Karena Peranan kelompok sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan maupun perubahan sikap seseorang.<sup>4</sup>

Fungsi majelis atau jamiyyah menurut H.M. Arifin, M.Ed, sebagai pengokoh landasan hidup manusia Indonesia, khususnya di bidang mental spiritual keagamaan Islam dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriah,

---

<sup>1</sup> Sa'id Hawwa, *Pendidikan Spiritual*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2006), 261.

<sup>2</sup> Dewan Redaksi ensiklopedia Islam Majelis, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve 1994), 121.

<sup>3</sup> Fitriani GS. *Wasiat Rasulallah SAW Kepada Para Sahabat*, Pustaka Indonesia, (Jakarta: Pustaka Indonesia 2011), 150.

<sup>4</sup> Toto tasmara, *Dakwah Komunikasi*, (Jakarta: Graya Media Pratama 1997), 28.

dan bathiniah, duniawi, dan ukhrowi, secara simultan (bersamaan), sesuai tuntunan agama Islam yaitu iman dan taqwa yang melandaskan kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya.

Cara yang kedua ialah bersenandung terutama dizaman sekarang bersenandung dengan bershalawat, pada masa nabi banyak sahabat yang suka bersenandung terutama ketika dalam perjalanan atau berpergian sedangkan para sufi membatasi nyanyian atau senandung yang dinyanyikan ialah sebatas syair yang bisa membangkitkan emosi baik saja, dan di zaman sekarang tentunya bersenandung yang paling baik ialah berhalawat kepada Rasul dengan lagu- lagu shalawat yang ada. Fungsi majelis sholawat sebagai lembaga non-formal adalah :<sup>5</sup>

- a. Memberikan semangat dan nilai ibadah yang meresapi seluruh kegiatan hidup manusia dan alam semesta.
- b. Meningkatkan nilai-nilai persaudaraan antar sesama anggota lebih- lebih antar jamiyyah yang satu dengan jamiyyah yang lain.
- c. Memberikan motivasi, inspirasi, dan stimulasi agar potensi jamaah bisa dikembangkan dan diaktifkan secara maksimal dan optimal, dengan pembinaan pribadi, kerja produktif, untuk kesejahteraan bersama.<sup>6</sup>

Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus telah berdiri 10 tahun yang lalu bertepatan pada tahun 2009. KH. Zamrori Amin selaku pengasuh dari jamiyyah Al Karomah, di kediaman beliau terdapat beberapa kegiatan ritualitas secara rutin yaitu beliau mempunyai kegiatan mujahadah, maulid, ratib.

Berawal dari kegelisahan bapak Muhammad Khafidz<sup>7</sup> dan kawan-kawannya melihat keadaan remaja yang tidak mempunyai wadah untuk mengembangkan diri dalam hal kebaikan yang mengakibatkan minimnya pengetahuan agama dan rendahnya etika seorang remaja, sehingga bapak Muhammad Khafidz mempunyai keinginan untuk mendirikan sebuah

---

<sup>5</sup> Sa'id Hawwa, *Pendidikan Spiritual*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2006), 275.

<sup>6</sup> Thoha Bin Umar Al Muchdhor, *Pembina Majelis Taklim wa Maulid "Riyadul Jannah"*, Malang, 2014.

<sup>7</sup> Bapak Muhammad Khafidz kelahiran kudu 19 September 1975 merupakan pelopor berdirinya Jamiyah Komunitas Prapatan jamiyyah al karomah di Desa kaliputu kecamatan Kota Kudus.

jamiyyah yang dimana isi dari jamiyyah tersebut adalah para remaja dengan materi tentang pendidikan agama islam, seperti pembacaan maulid atau sejarah Nabi Muhammad, manaqib salafus sholih, dan hukum syariat Islam.<sup>8</sup>

Pendirian jamiyyah tersebut bermula dari sekitar 30 remaja yang ikut jamiyyah itupun masih belum bisa maksimal dikarenakan belum bisa konsisten dalam mengikuti jamiyyah kadang berangkat kadang tidak dan ada yang keluar dan ada yang masuk, setelah itu untuk menarik minat para remaja, maka pengurus membentuk grup rebana dari situ mulai muncul banyak anggota dari berbagai desa yang mengikuti jamiyyah.<sup>9</sup>

Jamiyyah pun berkembang pesat pada tahun 2009 dan banyak murid yang konsisten untuk mengikuti jamiyyah tersebut, sehingga setiap 1 tahun sekali dilaksanakan Maulid Akbar yang bertujuan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang biasanya dilaksanakan pada bulan maulud atau rabi'ul awal.<sup>10</sup>

## 2. Tujuan Pendirian Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan suatu hal. Adapun tujuan yang diberikan Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah mengarah pada tujuan yang tertera pada Al-Quran :<sup>11</sup>

- a. Mengikuti perintah Allah SWT yang tertera dalam Al-Quran
- b. Menambah keimanan seorang remaja seperti yang tertera dalam hadis yang berbunyi “*tidak sempurna iman seseorang apabila cinta kepada Allah dan Rosul-NYA melebihi cinta kepada sesamanya*”.
- c. Agar generasi remaja khususnya tidak putus dengan cintanya ke Nabi Muhammad SAW dan mendapatkan syafaat.

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Khafidz selaku pendiri Komunitas Prapatan, pada tanggal 24 februari 2019 jam 20.00- 22.00 WIB.

<sup>9</sup> Rebana juga merupakan bentuk kegiatan pendidikan mental spiritual melalui olah jiwa olah seni dan sholawat, maka dibentuklah grup rebana sebagai salah satu bentuk pendidikan mental spiritual.

<sup>10</sup> Bapak Muhammad Khafidz kelahiran kudu 19 September 1975 merupakan pelopor berdirinya Komunitas Prapatani, beliau beralamatkan di Desa kaliputu kecamatan Kota Kudus.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Khafid selaku pendiri komunitas Prapatan Jamiyyah Al- Karomah, pada tanggal 24 Februari 2019 jam 20.00- 22.00 WIB.

- d. Untuk menjadikan remaja berkepribadian baik dan religius.
- e. Sebagai wadah bagi remaja untuk belajar tentang pendalaman Agama.
- f. Meningkatkan Moral yang baik seorang remaja.
- g. Untuk Ukhuwah Islamiyah sesama umat Islam.

### 3. Letak Geografis

Letak komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus. Tepatnya di utara lampu merah poroliman Kabupaten Kudus kode pos 59312 sebagai berikut :<sup>12</sup>

- a. Sebelah Barat yaitu kawasan penduduk dan jarak 200 meter ada masjid Mujahidin Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang biasanya dibuat jamaah warga sekitar.
- b. Sebelah timur, yaitu balai desa Kaliputu dan ada pabrik jarum kaliputu.
- c. Sebelah selatan, yaitu Kawasan penduduk Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
- d. Sebelah Utara, yaitu pemakaman umum Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Dengan letak yang cukup strategis tepatnya di tengah kota Kudus, Walaupun letaknya di permukiman penduduk, namun kegiatan masyarakat yang berlangsung tidaklah mengganggu kegiatan jamiyyah tersebut, begitu pun sebaliknya kegiatan yang diadakan oleh Komunitas Prapatan Jamiyyah Al- Karomah tidaklah mengganggu aktivitas penduduk sehari-hari. Bahkan pada saat mempunyai hajat yang besar yaitu Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW atau biasanya disebut Maulid Akbar warga yang ada disekitar ikut membantu dan terlibat dalam terselenggaranya Maulid tersebut. Dalam kegiatan Maulid Akbar itu menutup separuh akses jalan desa.<sup>13</sup>

### 4. Struktur Organisasi

Setiap lembaga tentunya memiliki struktur organisasi agar tujuan sebuah lembaga tercapai dengan baik. Struktur organisasi di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah yang dilindungi

---

<sup>12</sup> Hasil observasi lapangan pada tanggal 26 Februari 2019. Jam 17.00 WIB.

<sup>13</sup> Hasil observasi lapangan pada tanggal 26 Februari 2019. Jam 17.00 WIB.



langung oleh KH. Zamrori Amin.<sup>14</sup> Dibawah kedudukan Pelindung Jamiyyah juga terdapat susunan pengurus secara struktural adapun susunan pengurus Jamiyyah sebagai berikut:

**SUSUNAN PENGURUS KOMUNITAS PRAPATAN  
JAMIYYAH AL- KAROMAH DESA KALIPUTU  
KECAMATAN KOTA KABUPATEN KUDUS<sup>15</sup>**

Alamat : Desa Kaliputu rt:06 rw:05 Kecamatan Kota Kabupaten  
Kudus Kode Pos 59312 No. TLP : 085600395748

**PELINDUNG** : KH. ZAMRORI AMIN  
**PEMBINA** : 1. AHMAD NI'AM  
2. WIDYO PRAMONO

**Ketua** : MUHAMMAD KHAFIDZ  
**Wakil Ketua** : JAMAL  
**Sekretaris** : MUHAMMAD RIDLO  
**Wakil sekretaris** : SUBAGIYO  
**Bendahara** : MUKHLISIN  
**Wakil bendahara** : WAWAN

**Seksi-seksi :**  
Seksi kegiatan : MIFTAKHUL  
Seksi konsumsi : KHOIRUL ANWAR  
Seksi perlengkapan : NOOR AYIK  
Seksi Tour dan Ziarah : ZAKARIYA.

**5. Keadaan Ustadz, Santri, Sarana dan Prasarana**

**a.Keadaan Ustadz**

Peran seorang ustadz merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan dan bertanggung jawab pula dalam pembentukan mental spiritual murid.<sup>16</sup> Di samping itu ustadz diberi amanat oleh orang tua murid serta dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik dan mengarahkan perkembangan mental spiritual para remaja yang mengikuti Jamiyyah tersebut, sehingga

---

<sup>14</sup> Dokumentasi Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah kaliputu Kudus.

<sup>15</sup> Dokumentasi Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah kaliputu Kudus.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Khafidz selaku pendiri Komunitas Prapatan Jamiyah Al Karomah, pada tanggal 24 Februari 2019 jam 20.00- 22.00 WIB.

ustadz dituntut mempunyai komitmen dan loyalitas tinggi yang didukung oleh profesionalisme dalam profesinya, serta bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan mental spiritual di Jamiyyah tersebut,<sup>17</sup> jumlah ustadz yang ada di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah awalnya berjumlah 7 orang sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Ustadz-ustadz**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Mengajar
1	KH. Zamrori Amin	SLTP/Sedrajat	Memimpin Istigosah dan dzikir (Rotibul Hadad) dan Maulid Simtudduror
2	Khoiron	SMA/Sedrajat	Kitab Manaqib
3	Ni'am	Strata I	Kitab Thoharoh
4	Musthofa	Strata I	Kitab Fiqih
5	Supardi	Strata II	Kitab Tarih
6	Abdul Azis	SMP Paket B	Al-Quran
7	Ulin Nuha	Strata I	Maulid dan Pelatih Rebana

b. Keadaan Anggota Jamiyyah

Disamping itu peranan anggota jamiyyah dalam proses pendidikan sangatlah urgen, karena sebgas apapun manajemen yang dikembangkan dalam suatu jamiyyah bila tidak didukung oleh peranan anggota , maka akan mengalami banyak kendala dalam pelaksanaannya, sehingga ada tuntutan bagi anggota untuk memiliki sifat-sifat keaktifan dan kreativitas serta kedinamikaan tersendiri dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan yang dibangun.<sup>18</sup> Anggota yang mengikuti Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu jumlahnya memang tidak

<sup>17</sup> Dokumentasi Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Khafidz selaku pendiri Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 24 Februari 2019 jam 20.00- 22.00 WIB.

begitu besar dikarenakan beberapa faktor yakni jika dilihat dari sisi keagamaan background yang mengikuti jamiyyah ada yang dari Pondok Pesantren dan dari umum namun berikut nama anggota yang mengikuti jamiyyah :

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Anggota Komunitas Prapatan**  
**Jamiyyah Al Karomah <sup>19</sup>**

No	Nama	TTL	Alamat	Pendidikan Akhir
1	Rudi Widodo	24 Sep 1995	Kaliputu	Kuliah
2	Andre Setiawan	22 juli 1994	Kaliputu	SMA
3	Imam	04 Maret 1994	Kaliputu	SMA
4	Rifki Candra	14 Agust 1995	Kaliputu	SMA
5	Imron	10 Maret 1994	Singocandi	SMP
6	Dicky S	20 Okt 1994	Kaliputu	Kuliah
7	Murtadlo	19 Maret 1995	Kaliputu	Kuliah
8	Riski M	11 April 1994	Kaliputu	Kuliah
9	M. Andi R	15 Juni 1996	Pedawang	SMA
10	Agung P	16 Juli 1993	Kaliputu	SMP
11	Ahmad Jamal	23 Nov 1990	Kaliputu	Kuliah
12	Khalim	28 Nov 1995	Mlati	Kuliah
13	Eko Purnomo	23 Feb 1994	Kaliputu	Kuliah
14	Sigit Purwanto	18 Agust 1964	Kaliputu	SMP
15	Sutrisno	06 Nov 1968	Burikan	SMP
16	Hakim	17 Mei 1996	Kaliputu	SMA
17	Sutrisno	14 Juli 1996	Singocandi	Kuliah
18	Noor Yanto	26 Maret 1994	Kaliputu	SMA
19	Jatmiko	17Agust 1993	Kaliputu	SMA
20	Said Noor R.	24 Feb 1991	Barongan	SMA
21	Ahmad Reza	26 Juli 1997	Kaliputu	Kuliah
22	Sucipto	20 Maret 1996	Kaliputu	SMP
23	Ahmad Taufik	24 Jan 1995	singocandi	Kuliah
24	M. Budiono	22 Nov 1995	Kaliputu	SMA
25	M. Azis	18 Juni 1993	Burikan	SMA
26	Dwi Yulianto R	14 Agst 1994	Kaliputu	SMA

<sup>19</sup> Dokumentasi Komunitas Prapatan Jamiyah Al Karomah Kaliputu Kudus, nama santri yang tertera adalah santri yang benar- benar aktif mengikuti Jamiyyah diluar itu masih banyak lagi para santri yang tidak aktif namun masih mengikuti Jamiyyah.

27	Sudibyو	28 Mei 1990	Kaliputu	SMA
28	Wawan Setiono	23 April 1994	Kaliputu	SMA
29	Ahmad Hasan	11 juni 1994	Kaliputu	SMA
30	Rohman Hidayat	21 Juli 1997	Bae	Kuliah
31	Andik wijaya	27 Sept 1970	Bae	SMA
32	Yanto	10 Feb 1994	Kaliputu	SMA
33	Dedi W	27 Jan1971	Kaliputu	SMA
34	Bobby indarto	19 Feb1975	Kaliputu	SMA
35	Firman	25 April 1972	Kaliputu	SMP
36	Slamet Raharjo	07 April 1970	pedawang	SMP
37	Suratman	18 April 1993	Kaliputu	Kuliah
38	Nor Azmi	20 Juli 1994	Burikan	Kuliah
39	M. Supri	28 Juni 1993	Sunggingan	Kuliah
40	M. zaini	14 Agst 1993	Barongan	SMA
41	M. Sahid T	25 Sept 1994	Sunggingan	Kuliah
42	Abdul Rouf	20 Okt 1994	Kaliputu	Kuliah
43	Muna	11 Jan 1977	Rendeng	SMA
44	Ahmad Syafii	27 Maret 1994	Kaliputu	Kuliah
45	Wahyu K.	12 Juni 1996	Kaliputu	Kuliah
46	M. Basori	15 Maret 1996	Kaliputu	SMP
47	Syamsul Hidayat	23 Des 1995	Kaliputu	Kuliah
48	Nanda S	28 Feb 1995	Rendeng	Kuliah
49	Eka Susanto	15 Mei 1995	Singocandi	Kuliah
50	Mustakim	15 Mei 1995	Kaliputu	Kuliah

### c. Sarana dan Prasarana

Untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar, maka sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan jamiyyah sehari-hari maupun yang tidak secara langsung menunjang kegiatan tersebut. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah sebagaimana hasil observasi peneliti tanggal 17 Februari 2019 serta didukung oleh data dokumentasi Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kudus adalah sebagai berikut<sup>20</sup>:

---

<sup>20</sup> Hasil observasi di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah pada tanggal 22 Februari 2019.



**Tabel 4.3**  
**Sarana Prasarana Komunitas Prapatan**  
**Jamiyyah Al Karomah**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Jamiyyah (Aula)	1	Baik
2	Kamar Mandi	1	Baik
3	Tempat wudlhu	5	Baik
4	Tempat Parkir	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	Aula	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Dapur	1	Baik
9	Kipas Angin	6	Baik
10	Audio Video	1	Baik

Dari sarana prasarana yang ada di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah terus dikembangkan dan dilengkapi sehingga diharapkan dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan meningkatkan mutu pendidikan mental spiritual tersebut.

- d. Jadwal Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah.

**Tabel 4.4**  
**Jadwal Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah**

No	Nama Kegiatan	Waktu	Materi Kajian
1.	Pembacaan Rotibul Hadad dan Tartil Al-Quran	Kamis, Jam 18.30- selesai	Pendidikan Mental spiritual Membuka hati dan fikiran melalui dzikir sekaligus memberi ketenangan dan Menumbuhkan jiwa spiritual melalui ayat-ayat Al-Quran
2.	Pembacaan Maulid Habsy Simtudduror	Jumat, Jam 20.00-	Pendidikan sejarah melalui

	dan seni rebana	selesai	kisah Nabi dan Penenangan jiwa melalui sholawat Karena dijelaskan makna dari maulid Habsy Simtudduror Melaksanakan kesenian yang bersifat Islami.
3.	Pengajian Kitab dan pembacaan Manaqib	Minggu, Jam 13.00-selesai	Pendidikan tentang bagaimana hak-hak dan kewajiban seseorang dalam menjalani kehidupan dan moralitas seorang remaja.
4.	Maulid Akbar	Satu Tahun sekali di Bulan Robiul Awwal	Pendidikan yang diberikan ialah penanaman nilai sosial masyarakat dan menjaga Ukhwah Islamiyah
5.	Ziarah dan Tour Islami	Satu Tahun sekali pada Bulan Robiul Awwal	Pendidikan yang diberikan ialah pengalaman melalui pengamatan langsung yaitu betemu dengan para Habaib dan Ulama' dr berbagai Dunia dan menghargai

			jasa para Ulama' yang telah wafat. Silaturrahim atau jiwa sosial, sabar, tidak sombong karna manusia akan mati.
--	--	--	---

**B. Data Hasil Penelitian**

**1. Metode Pembelajaran Agama Islam Perilaku Remaja Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kudus**

Pendidikan mental spiritual pada remaja tidak cukup hanya dipercayakan kepada keluarga saja, demikian juga tidak dapat dibenarkan jika hanya mengandalkan salah satu lembaga dari luar keluarga, karena remaja secara individual adalah dipandang sebagai bagian anggota masyarakat yang tidak terpisahkan dari lapangan pergaulan dan pergumulan sosial secara terbuka. Oleh karena itu pertumbuhan agama pada keluarga agama akan berkembang dengan baik, apabila situasi dan kondisi keluarga senantiasa diwarnai dengan jiwa agama yang kemudian didukung oleh lingkungan sosial yang baik dan memberikan motivasi keagamaan yang baik dengan memantulkan perilaku sosial yang sehat salah satu lembaga yang bisa membentuk itu ialah jamiyyah.

Menurut hasil observasi, Dokumentasi dan Wawancara yang telah dilakukan dilokasi penelitian bahwa di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus sudah melaksanakan Model Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja.

Model pendidikan yang dilaksanakan yaitu termasuk pendidikan non- formal<sup>21</sup> namun sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam sekarang, model pendidikan yang dilaksanakan secara rutin tersebut menghasilkan pribadi-

---

<sup>21</sup> Seperti yang telah diterangkan pada bab dua mengenai macam-macam Pendidikan salah satunya adalah pendidikan Non- Formal dimana pendidikan Non- Formal adalah pendidikan yang berada diluar system Formal namun terstruktur dan berjenjang dan mempunyai mempunyai tujuan membantu terwujudnya tujuan pendidikan Formal.

pribadi yang santun dan religius pembinaan mental spiritual tersebut terlaksana atau terjadi di saat jamiyyah melaksanakan.

a. Pembacaan Maulid Habsy Simtudduror dan seni rebana<sup>22</sup>

Pengajian yang dimaksud ialah pengajian kitab dan diakhiri dengan Maulidur Rasul untuk pengajian dan maulid ini dilaksanakan di setiap hari Jumat jam 20.00-selesai. Unsur pembinaan mental spiritualnya ialah Pendidikan sejarah melalui kisah Nabi dan Penenangan jiwa melalui sholawat. Karena dijelaskan makna dari maulid Habsy Simtudduror dan melaksanakan kesenian yang bersifat Islami.

Sholawat secara harfiah dapat dimaknai dari bentuk jamak dari kata shalat yang berarti doa atau seruan kepada Allah . Jadi, yang dimaksud bersholawat kepada Rasul adalah mendoakan atau memohonkan berkah kepada Allah dengan ucapan, pernyataan dan pengharapan semoga beliau (Rasul) sejahtera, dan dalam keadaan baik.<sup>23</sup>

Allah SWT juga memberikan petunjuk kepada kita semua kepada sesuatu yang menjadikan dekat dengan Allah SWT melalui lisan Nabi-nya. Jadi, ketika kita tidak mampu membalas kebaikan Nabi SAW pemimpin umat terdahulu dan umat yang akhir, maka Allah SWT tuhan semesta alam memerintahkan kepada kita agar mencintai dan membaca sholawat untuk beliau Rasulullah SAW. Dengan harapan sholawat kita itu sebagai balas budi akan kebaikan dan keutamaannya. Sungguh tidak ada kebaikan yang melebihi kebaikan Nabi SAW kepada kita umatnya. Rasulullah SAW bersabda : *“Barang siapa yang membaca*

---

<sup>22</sup> Maulid Simtudduror adalah kitab karya Al- Habib Al- Imam Ali Al Habsy di tulis oleh sang habib pada hari Kamis 26 Shafar 1327 H. beliau dilahirkan pada hari jumat 24 Syawal 1259 H di Qasam. Isi kitab tersebut ialah untaian mutiara, kisah kelahiran manusia utama, ahlak, sifat dan Riwayat hidupnya.

<sup>23</sup> Syaikh ‘Izzudin bin Abdissalam berkata : membaca sholawat kepada Rasulullah itu bukan berarti kita member syafa’at kepada beliau, karena sesungguhnya orang seperti kita tidak akan mampu memberikan syafa’at kepada Rasulullah, tetapi Allah SWT memerintahkan kita agar selalu membalas budi kepada orang yang pernah memberikan kenikmatan dan berbuat baik kepada kita, jika kita tidak mampu balas budi kepadanya, maka kita akan selalu berdoa agar Allah SWT berkenan membalas kebaikannya kepada kita.



*sholawat kepadaku, maka Allah bershawat kepadanya 10 kali.*” (H.R Imam Muslim).<sup>24</sup>

b. Maulid Akbar

Muaulid Akbar dilaksanakan satu tahun sekali setiap bulan Maulud yaitu berkumpulnya para Ulama dan Umaro'<sup>25</sup>, maulid akbar para santri sebagai penyelenggara dan pesertanya adalah dari masyarakat umum, disini model pembinaan mental spiritualnya ialah penanaman nilai sosial masyarakat dan menjaga Ukhwah Islamiyah adanya unsur silaturrahim, adanya unsur shodaqoh para santri biasanya membawa apa yang bisa kita bawa untuk tambahan masakan yang dibagikan ke seluruh peserta maulid akbar, nasi bungkus dan kopi adalah hidangan yang diberikan, dan yang paling utama ialah wejangan, hadlroh dan do'a dari kiyai yang bisa menangkan jiwa.<sup>26</sup>

c. Pengajian Kitab *Fiqih ( Ta'limul Muta'allim)*

Yaitu pengajian yang dipimpin oleh bapak Musthafa mengenai hak- hak dan kewajiban seseorang, Apabila materi kitab *Fiqih ( Ta'limul Muta'allim)* ini dihubungkan dengan tujuan pendidikan Islam, maka akan memperoleh titik temu pada dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan santri dalam menjalankan ajaran agama Islam, serta yang lebih penting lagi adalah pada dimensi pengamalannya.

d. Ziarah dan tour Islami

Setiap 1 tahun sekali yakni pada bulan Robiul Awal Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus mengadakan Ziarah dan tour atau perjalanan yaitu ke makam Habib- Habib dan para Wali yang ada disana dan di tambah ke makam para Waliyullah. Unsur pendidikan mental spiritual yang ada ialah Silaturrahim atau jiwa sosial, sabar, tidak sombong karna manusia akan mati.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Fitriani GS. *Wasiat Rasulallah SAW Kepada Para Sahabat*, (Jakarta: Pustaka Indonesia 2011), 147.

<sup>25</sup> Hab'ib adalah sebutan untuk para keturunan Nabi Muhammad Shallah alaihiwasallam laki- laki yang sanadnya terstruktur , sedangkan Syarifah ialah keturunan Nabi Muhammad yang perempuan.

<sup>26</sup> Hasil observasi langsung pada tanggal 19 Februari 2019.

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan KH. Zamrori Amin selaku pengasuh Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 17 Februari 2019 jam 09.00- 11.00 WIB.

e. Pembacaan Rotibul Hadad dan Tartil Al-Quran

Rotibul Hadad adalah suatu bentuk pendekatan diri kepada Allah melalui istighosah dengan cara membaca ayat-ayat Allah, pujian-pujian dan Lafal- lafal tertentu sehingga bisa menambah kehusuan dalam beribadah dan menambah ketengan dalam Hati. Unsur pendidikan mental spiritual yang ada ialah membuka hati dan fikiran melalui dzikir sekaligus memberi ketenangan, Menumbuhkan jiwa spiritual melalui ayat-ayat Al-Quran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan KH. Zamrori Amin Beliau mengatakan bahwa :

“Tujuan didirikannya jamiyyah ini ya memang untuk mendidik mental spiritual atau religiusitas bagi remaja kan dulunya tidak ada wadah yang kayak gini, untuk caranya ya dengan mengadakan mauidloh langsung dari saya, pengajian kitab, ziarah dan silaturahmi dan juga kegiatan maulid”.<sup>28</sup>

Berdasarkan keterangan di atas bisa di pahami bahwa proses penyampaian pendidikan mental spiritual bagi remaja harus terstruktur dan terintegratif antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya. Dari Pengajian, Maudloh, Maulid, Ziarah dan maulid akbar mempunyai unsur- unsur pendidikan mental spiritual yang berbeda-beda yang bisa membangun mental spiritual bagi remaja secara utuh. Ini sesuai dengan yang dikatakan KH. Zamrori Amin.

“Kegiatan-kegiatan tersebut saling berhubungan dan harus dilaksanakan secara utuh kalau ingin berhasil mendidik mental spiritual para santri, karena jika hanya sebagian yang dilaksanakan ya tidak utuh pengetahuan mereka dan tidak penuh pendidikannya.”<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan KH. Zamrori Amin selaku pengasuh Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 17 Februari 2019 jam 09.00- 11.00 WIB.

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan KH. Zamrori Amin selaku pengasuh Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 17 Februari 2019 jam 09.00- 11.00 WIB.

Muhammad Khafidz selaku pendiri Jamiyyah juga mengatakan bahwa :

“Jamiyah ini memang di dirikan tujuannya untuk mendidik mental para remaja supaya tidak terjerumus terhadap hal- hal yang negatif kedepannya, jika tidak kita bekali dari awal tentunya mereka tidak akan tau hak- hak dan kewajiban, untuk kegiatannya yaitu melalui mauidloh, pengajian kitab yang berhubungan dengan mental spiritual, melalui mauidur rasul dan juga melalui perjalanan spiritual seperti silaturrahim ke ulama dan ziarah.<sup>30</sup>”

Muhammad Khafidz selaku pendiri jamiyyah juga mengatakan bahwa :

“Sebenarnya banyak wadah untuk menggodok atau membina Remaja terutama remaja, seperti ikut di karang taruna, ikatan remaja masjid dan organisasi sosial lain, namun semua itu kurang pas jika kita fokuskan ke pembinaan mental spiritual, karena unsur pembinaannya Cuma sedikit dan kegiatannya lebih banyak mengarah ke sosial.”

Jenis pendidikan mental spiritual di atas jika dilaksanakan dengan konsisten maka akan sangat bermanfaat bagi para anggota jamiyyah. Segala potensi yang ada dalam masyarakat seperti organisasi kepemudaan, karang taruna, irmas dan organisasi sosial lainnya harus dioptimalkan dan harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai sarana sosial yang penting bagi pendidikan dan perkembangan remaja dalam berbagai aspeknya. Segala potensi masyarakat yang ada, harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai sarana sosial yang positif bagi pendidikan dan perkembangan remaja dalam berbagai aspeknya namun semua itu harus didasari Agama agar manusia terutama remaja putri tetap berjalan lurus dan tidak melenceng dari tujuan awal manusia diciptakan yaitu Ibadah.

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Khafidz selaku pendiri Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 24 Februari 2019 jam 20.00- 22.00 WIB.

## 2. Efektifitas Metode Pembelajaran Agama Islam Perilaku Remaja di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kudus

Pengetahuan tanpa di dasari agama yang kuat akan menjadikan individu sebagai umat manusia tidak mempunyai petunjuk, tidak mempunyai pegangan hidup yang kuat. Dengan demikian perlu adanya pembinaan mental agama agar individu sebagai makhluk sosial tahu akan keadaan orang lain yang membutuhkan pertolongan, karena orang hidup saling membutuhkan orang lain. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di lapangan, peneliti menemukan bahwa model pendidikan agama islam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah begitu efektif dilaksanakan karena.

- a. Meningkatkan sikap religius dan menumbuhkan jiwa sosial  
Kehidupan masyarakat bermacam-macam ragamnya ada yang peduli dengan orang lain dan ada pula yang acuh tak acuh. Dengan keragaman ini mereka disatukan untuk menjadi santri (jama'ah) yang peduli akan orang lain, menjadi orang yang mempunyai pemikiran yang bijak serta rela memberikan apa pun yang di butuhkan oleh orang lain Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Jamal bahwa :  
“Saya merasakan ketengan hati ketika selesai mengikuti pengajian dan maulid, apalagi kalau yang ceramah itu KH. Zamrori Amin, dan juga merasa punya banyak teman ketika mengikuti jamiyyah, dulunya di rumah Cuma bermain dan kluyuran sekarang sudah tiga tahun saya menigkuti Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah.”<sup>31</sup>
- b. Belum adanya wadah yang terstruktur dan utuh untuk mendidik mental remaja di wilayah itu.  
Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Jamal Kaliputu kudus mengatakan bahwa :  
“Dulu belum ada tempat yang sesuai dan pas untuk mengaji, dan ketika ada Komunitas Prapatan Jamiyyah

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad Jamal anggota jamiyyah Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 20 Februari 2019 jam 20.00- 22.00 WIB.



Al Karomah, dan sampai sekarang semakin hari semakin bertambah”<sup>32</sup>

- c. Dibina langsung oleh Kyai, Ustadz yang mumpuni dalam bidangnya

Yang bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan dan pembinaan mental agama dalam lembaga-lembaga keagamaan adalah setiap orang yang dipandang mempunyai keahlian dibidang ilmu keagamaan. Pendidikan agama yang dimaksudkan itu adalah Muballigh Figur seorang Mubaligh dalam lembaga keagamaan adalah sangat besar pengaruhnya ucapan dan tingkah laku perbuatannya, senantiasa menjadi ikutan bagi para pengikutnya. Itulah sebabnya seorang Muballigh tidak hanya memerlukan kelincahan berbicara, tetapi yang paling penting adalah sikap keteladanan yang baik dalam bentuk tingkah laku yang sehat sesuai dengan apa yang diucapkan.<sup>33</sup>

- d. Pendidikan tentang mengontrol hubungan antara putra dan putri.

Kita tahu bahwa zaman sekarang banyak remaja yang tidak bisa dikontrol dalam menjalani hubungan antar lawan jenis, maka sangat diperlukan pendidikan-pendidikan yang masif untuk menanamkan nilai-nilai kebenaran salah satunya mengikuti Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah seperti yang diungkapkan saudara M. Supri mengatakan bahwa:

“Dahulu saya mengikuti Jamiyyah atas dorongan Guru ngaji saya karena saya dulu dianggap nakal dan tidak beraturan setelah saya mengikuti jamiyyah selama tiga tahun saya merasakan adanya ketenangan jiwa sehingga dalam bertindak saya lebih hati-hati”.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan M. Supri anggota jamiyyah Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 21 Februari 2019 jam 09.00- 10.00 WIB.

<sup>33</sup> Hasil Observasi lapangan, pada tanggal 18 Februari 2019.

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan M. Supri anggota jamiyyah Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 25 Februari 2019 jam 19.00-21.00 WIB.

- e. Menambah kegiatan positif bagi remaja dalam bidang Agama

Dengan pengalaman mereka merasa bahwa dirinya itu bukanlah apa-apa di hadapan Sang Khaliq pencipta alam raya ini. Santri (jama'ah) melakukan kegiatan ini untuk mengabdikan diri semasa hidupnya agar mendapat ridho Allah. Dengan ridho Allah kita dapat menjalankan kehidupan dengan tentram, bahagia, dan sukses untuk melangkah ke masa depan yang sejahtera.

- f. Penyadaran terhadap remaja tentang keseimbangan hidup antara duniawi dan ukhrawi.

Apabila manusia mempunyai pengetahuan luas tapi manusia sendiri tidak percaya kepada Tuhan atau telah meninggalkan ketentuan-ketentuan pokok ajaran agama, maka pengetahuan yang kita miliki itu belum tentu dapat membawa perbaikan dan kebahagiaan bagi masyarakat dimana ia hidup, bahkan kebahagiaan dirinya pun tidak akan tercapai. Karena pengetahuan itu akan digunakannya untuk mencapai keinginan-keinginan yang kadang-kadang berlawanan dengan dasar-dasar dan hukum norma agama.

Salah satu Ustadz juga mengatakan hal demikian ketika peneliti melaksanakan wawancara, Hal di atas sesuai dengan pernyataan bapak Musthfa selaku Ustadz Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah beliau mengatakan bahwa :

“Tentunya model pendidikan mental spiritual di Jamiyyah tersebut sangatlah efektif dilaksanakan karena Meningkatkan sikap religius dan menumbuhkan jiwa sosial, belum adanya wadah yang terstruktur dan utuh untuk mendidik mental remaja di wilayah itu, menambah kegiatan positif dalam bidang agama, pendidikan tentang mengontrol hubungan antara putra dan putri dan penyadaran terhadap remaja tentang keseimbangan hidup antara duniawi dan ukhrawi.”<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Musthafa selaku Ustadz Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 24 Februari 2019 jam 20.00-22.00 WIB.

### 3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Metode Pembelajaran Agama Islam Perilaku Remaja di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kudus

#### a. Faktor Penghambat

Pelaksanaan pendidikan tentu saja tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi, baik yang menghambat ataupun yang mendukung pelaksanaan pembelajaran agama islam bagi remaja di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah.

##### 1) Kemampuan anggota jamiyyah yang berbeda.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ahmad Ni'am selaku Pembina Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, mengatakan bahwa diantara faktor yang menghambat adalah:

“faktor penghambatnya adalah tingkat kemampuan anggota jamiyyah yang berbeda. Karena jumlah anggota jamiyyah yang banyak sehingga tingkat kemampuannya beragam serta karakter yang berbeda-beda pula. Hal ini menjadi faktor yang menghambat pelaksanaan Model pendidikan Agama Islam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah.”

##### 2) Keterbatasan waktu atau kurangnya jam saat pelaksanaan pengajian.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan Model pendidikan Agama Islam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah adalah berbedanya pola pikir dan karakter peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dalam proses pendidikan kurang maksimal, dan daya serap Santri juga berkurang dan hal lain yang menghambat Pendidikan Agama Islam ini adalah kurangnya jam untuk pengajian, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan bapak Musthfa selaku Ustadz Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, beliau berkata bahwa :

“keterbatasan waktu atau kurangnya jam saat pelaksanaan pengajian yang menjadi faktor yang menghambat. Karena hanya dilaksanakan satu

minggu sekali padahal kitab tersebut sangat bermanfaat bagi para remaja”.<sup>36</sup>

### 3) Kemampuan Finansial Anggota Jamiyyah.

Selain faktor-faktor penghambat tersebut di atas, ada juga faktor-faktor lain yang dapat menghambat pelaksanaan Model pendidikan Agama Islam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah. Ahmad Jamal mengatakan bahwa faktor yang menghambat untuk Model pendidikan Agama Islam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah adalah:

“faktor penghambatnya adalah masalah keuangan, karena terkadang ketika ziarah dan tour itu ada yang belum bisa melunasi atau membayar transport, karena kekuatan ekonomi yang berbeda-beda antara santri satu dengan santri yang lain”.<sup>37</sup>

Namun hal tersebut bisa di atasi dengan cara iuran mingguan atau menabung untuk para anggota jamiyyah supaya ketika pelaksanaan kegiatan membutuhkan uang pribadi bisa digunakan dalam kegiatan tersebut, iuran atau tabungan tidak diwajibkan nominalnya namun seadanya dan semampu santri dalam menabung.

#### b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang dapat mendorong atau mempengaruhi Santri dalam meningkatkan jiwa spiritual, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka faktor pendukung Model pendidikan Agama Islam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah adalah sebagai berikut :

##### 1) Ustadz berkompeten

Faktor pendukung dalam strategi ini adalah kemampuan atau kompetensi para ustadz yang mengajar di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, dimana memang yang mengajar minimal ialah

---

<sup>36</sup>Hasil Wawancara dengan bapak Musthfa selaku Ustadz Jamiyy Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 24 Februari 2019 jam 20.00- 22.00 WIB.

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan Ahmad Jamal selaku santri Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada hari sabtu tanggal 18 Februari 2019 jam. 19.00- 20.00 WIB.



lulusan SLTA dan banyak yang sudah Sarjana baik Strata I maupun di atasnya, seperti yang di utarakan KH. Zamrori:

“Faktor pendukung pelaksanaan Metode Pembelajaran Agama Islam adalah Ustadz yang mengajar atau mengisi pengajian, semuanya berkompeten dibidangnya dan menguasai materi yang diampu.<sup>38</sup>

## 2) Sarana dan prasarana

Faktor lainnya yang mendukung ialah sarana dan prasarana yang sangat memadahi, seperti aula yang luas dan nyaman, kamar mandi yang lengkap dan audio yang memadahi karena beberapa hal tersebut dapat membuat anggota jamiyyah nyaman dalam menimba ilmu seperti yang diungkapkan oleh salah satu anggota jamiyyah dibawah ini:

“Sarana dan prasarana yang sangat memadahi membuat pelaksanaan pengajian dan kegiatan lainnya terasa nyaman, seperti Audio yang lengkap, Aula yang luas dan nyaman dan Kamar mandi yang bersih sehingga membuat kegiatan lebih efektif”.<sup>39</sup>

## 3) Antusias Anggota Jamiyyah

Faktor yang mendukung lainnya ialah Antusias para peserta didik, meskipun ada beberapa yang tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan namun hal tersebut masih tertutupi oleh banyaknya anggota jamiyyah yang masih berantusias mengikuti kegiatan pembinaan atau pendidikan mental setiap minggunya, seperti yang dikatakan anggota jamiyyah dibawah ini:

”Setiap pelaksanaan pendidikan atau pengajian yang dilaksanakan setiap minggunya pasti diikuti lebih dari 40 anggota jamiyyah, baik yang asli mondok disitu maupun yang dari luar, karena

---

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan KH. Zamrori Amin selaku pengasuh Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 17 Februari 2019 jam 09.00- 11.00 WIB.

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad Jamal anggota jamiyyah Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 25 Februari 2019 jam 19.00-21.00 WIB

memang niat dari anggota jamiyyah itu sendiri sangat kuat, banyak hal yang kita dapatkan setelah mengikuti pendidikan Agama Islam di jamiyyah ini, terutama ketentraman hati dan jiwa.”

### C. Analisis Data

#### 1. Metode Pembelajaran Agama Islam Perilaku Remaja Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kudus

##### a. Analisis terhadap Metode Pembelajaran Agama Islam.

Berdasarkan teori yang ada Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah termasuk pendidikan Non Formal karena pendidikan Non Formal adalah pendidikan non formal adalah setiap kegiatan Pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar sistem Formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajar.

Metode Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu termasuk pendidikan non- formal namun sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam sekarang, pola pendidikan yang dilaksanakan secara rutin tersebut menghasilkan pribadi-pribadi yang santun dan religius pembinaan mental spiritual tersebut terlaksana atau terjadi di saat jamiyyah melaksanakan.

- 1) Pembacaan Maulid Habsy Simtudduror dan seni rebana Shalawat dan tabuhan Rebana. Pujian terhadap Rasulullah baik dalam bentuk prosa maupun syair, telah ada sejak zaman Rasulullah SAW lewat bait-bait gubahan tiga penyair terkenal yaitu Hasan ibn Tsabit, Abdullah ibn Rawahah dan Ka'ab ibn Malik. Nabi justru sangat terkesan dengan keindahan syair (qasidah) yang disampaikan oleh Ka'ab ibn Zuhayr ibn Abi Salma. Karena rasa sukanya, Nabi Muhammad pernah menghadiahkan selendang (burdah) untuk Ka'ab. Sanjungan yang sering disampaikan para shahabat ini bersifat metaforik dan gaya simbolik sehingga mengilhami syair dan prosa dalam kitab-kitab Malid semisal al-Barzanji, ad-Diba'i, atau qasidah al-Burdah.

Sholawat merupakan perintah daripada Allah SWT, dalam firman-nya disebutkan:

Artinya : “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.” (Qs. Al Ahzab 56)<sup>40</sup>

Allah SWT memerintahkan kita semua untuk bersholawat bukan berarti Allah SWT butuh akan hal itu, melainkan Allah SWT hendak memuliakan kita semua karena telah meng-imaninya, dengan suatu perintah yang mana kita menemukannya telah dilakukan oleh Allah SWT pemilik jagad raya, dan hamba-hamba Allah SWT yang istimewa, yang baik-baik dan yang terhormat, yaitu bersholawat kepada seorang hamba yang mana Allah SWT telah memberikan hidayah kepada kita semua melalui hamba mulia tersebut (Rasulullah SAW)<sup>41</sup>.

## 2) Maulid Akbar

Pelaksanaanya satu tahun sekali setiap bulan Maulud yaitu berkumpulnya para Kyai dan Haba'ib,<sup>42</sup> beserta keluarganya untuk mengisi acara Maulid Akbar, maulid akbar para anggota jamiyyah sebagai penyelenggara dan pesertanya adalah dari masyarakat umum, disini model pembinaan mental spiritualnya ialah penanaman nilai sosial masyarakat dan menjaga Ukhwah Islamiyah, adanya unsur shodaqoh para santri

---

<sup>40</sup> DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: DEPAG 2002), 602.

<sup>41</sup> Muhammad Alawi Al-Maliki. *Ada Apa di Bulan Sya'ban*, (Langitan: Terjemahan Achsan Ghozali 2013), 50.

<sup>42</sup> Hab'ib adalah sebutan untuk para keturunan Nabi Muhammad Shallah alaihiwasallam laki-laki yang sanadnya terstruktur, sedangkan Syarifah ialah keturunan Nabi Muhammad yang perempuan.

biasnya membawa apa yang bisa kita bawa untuk tambahan masakan yang dibagikan ke seluruh peserta maulid akbar, nasi kebuli adalah hidangan yang diberikan, dan yang paling utama ialah wejangan, hadlroh dan do'a dari para haba'ib dan kiyai yang bisa menangkan jiwa.<sup>43</sup> Nilai pendidikan spiritual yang ada sangat luas seperti disebutkan di atas.

Maulid Akbar merupakan manifestasi dari rasa persaudaraan itu sendiri karena bila kita terbiasa salaman otomatis melakukan komunikasi, maka bila terjadi interaksi yang baik antara satu dengan yang lain akan membuat suatu hubungan persaudaraan semakin harmonis. Dalam Islam sangat dianjurkan salaman, karena salaman dapat melenyapkan dendam kesumat. Dengan demikian kebiasaan salaman ini mendidik agar menjadi pemaaf dan tidak pendendam. Jadi hikmah dari kebiasaan berdo'a dan salaman dalam sistematika Maulid Akbar, adalah mendidik agar peserta didik membiasakan diri untuk berdo'a kepada Allah, yakni meyakini kekuatan do'a serta memiliki sifat pemaaf dan tidak pendendam.

### 3) Pengajian Kitab *Fiqih (Ta'limul Muta'allim)*

Materi Kitab Tersebut dimaksudkan untuk membina para anggota jamiyyah agar mempunyai kecerdasan spiritual (Spiritual Quotient), sehingga para peserta didik ketika sudah turun ke Masyarakat dapat menyikapi hidupnya dengan baik. Pribadi yang memiliki kecerdasan spiritual (SQ) mempunyai kesadaran diri yang mendalam, intuisi dan kekuatan otoritas yang tinggi, kecenderungan meraskan pengalaman puncak dan bakat- bakat.<sup>44</sup>

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan rohaniah, kecerdasan hati dan kecerdasan jiwa. SQ akan mengembalikan manusia kepada makhluk spiritual yang merupakan fitrah kejadiannya. Dengan ini Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah melalui materi Kitab *Fiqih (Ta'limul Muta'allim)* melatih

---

<sup>43</sup> Hasil observasi langsung di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah pada tanggal 17 Februari 2019.

<sup>44</sup> Saifullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2012), 68.



seseorang agar memiliki budi pekerti luhur dan kemampuan aktualisasi kerukunan dan tata krama yang diatur menurut nilai-nilai yang diberikan oleh leluhurnya.

Apabila materi kitab *Fiqih (Ta'limul Muta'allim)* ini dihubungkan dengan tujuan pendidikan Islam, maka akan memperoleh titik temu pada dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan anggota jamiyyah dalam menjalankan ajaran agama Islam, serta yang lebih penting lagi adalah pada dimensi pengamalannya, dalam artian bagaimana materi kitab *Fiqih (Ta'limul Muta'allim)* itu bisa memotivasi para anggota jamiyyah dalam menghayati atau menginternalisasikan ajaran Islam dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, serta mengaktualisasikan atau merealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### 4) Ziarah dan tour Islami

Setiap setahun sekali yakni pada bulan Robiul Awal Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah mengadakan Ziarah dan tour atau perjalanan yaitu ke makam Habib- Habib dan para Wali yang ada disana dan di tambah ke makam para Waliyullah. Unsur pendidikan mental spiritual yang ada ialah Silaturrahim atau jiwa sosial, sabar, tidak sombong karna manusia akan mati.

Ziarah dan tour Islami ini selain melatih IQ (Intelligence Quotient) para Santri juga melatih mereka untuk mengontrol emosinya terutama pada mengantri untuk masuk ke Makam dan pada saat kita menabung harus penuh dengan kesabaran sehingga para anggota kedepan bisa menjadi orang yang berhasil dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan temuan observasi peneliti bahwa (Emotional Quotient) atau EQ sangat di utamakan Jamiyyah ini. Dalam kehidupan banyak sekali masalah-masalah yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan menggunakan kemampuan intelektual semata. Kematangan emosi ternyata sangat menentukan keberhasilan seseorang, dengan kata lain

kecerdasan emosi mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup.

5) Pembacaan Rotibul Hadad dan Tartil Al-Quran

Setiap orang tua dan semua guru menginginkan membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji.<sup>45</sup> Orang yang sehat mentalnya adalah orang-orang yang mampu merasakan kebahagiaan dalam hidup. Karena mereka dapat merasakan bahwa dirinya berguna dan mampu menggunakan segala potensi dalam dirinya semaksimal mungkin. Sehingga orang yang sehat mentalnya tidak akan ambisius, sombong, rendah diri dan apatis. Namun lebih mempunyai rasa percaya diri, menghargai orang lain, dan selalu berfikir positif. hal tersebut bisa dicapai jika kita memiliki ketenangan hati sehingga dengan cara istigosah dan lantunan ayat Al-Quran bisa meningkatkan ketengan jiwa dan menyehatkan mental.

Jenis pendidikan mental spiritual di atas jika dilaksanakan dengan konsisten maka akan sangat bermanfaat bagi anggota jamiyyah. Segala potensi yang ada dalam masyarakat seperti organisasi kepemudaan, karang taruna, irmas dan organisasi sosial lainnya harus dioptimalkan dan harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai sarana sosial yang penting bagi pendidikan dan perkembangan remaja dalam berbagai aspeknya. Segala potensi masyarakat yang ada, harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai sarana sosial yang positif bagi pendidikan dan perkembangan remaja dalam berbagai aspeknya namun semua itu harus didasari Agama agar manusia terutama remaja putri tetap berjalan lurus dan tidak melenceng dari tujuan awal manusia diciptakan yaitu Ibadah. Pada dasarnya apa yang menjadi tujuan dari pendidikan agama Islam dan Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah khususnya mengandung maksud yang sama, yaitu sama-sama berusaha membentuk pribadi-pribadi yang

---

<sup>45</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan bintang 1993), 56.

dapat bersikap sesuai dengan nilai-nilai dan tata moral yang berlaku di masyarakat.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha usaha dan kegiatan yang dilakukan dalam menyampaikan seruan agama dengan dakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih ketrampilan, memberi motivasi, dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim itu sendiri.<sup>46</sup> dikatakan bahwa tujuan umum pendidikan Islam diarahkan untuk mencapai keseimbangan kepribadian manusia menyeluruh, melalui latihan jiwa, intelek, jiwa rasional, perasaan dan penghayatan lahir. Oleh karena itu pendidikan harus menyiapkan pertumbuhan manusia dalam segi: spiritual, intelektual, imajinatif, jasmani, ilmiah, linguistik, baik individu maupun kolektif, dan semua itu didasari oleh motivasi mencapai kebaikan dan perfeksi.

## **2. Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Agama Islam Perilaku Remaja Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus**

Data di atas di atas menggambarkan pembelajaran Agama Islam yang dilaksanakan Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kudus efektif untuk membentuk kepribadian dan mental anggota jamiyyah, hal ini diperkuat dengan data-data yang ada dan fakta empiris Para anggota jamiyyah Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah kudus yang cenderung lebih banyak pengaruh positif daripada negatif.

Kehidupan masyarakat bermacam-macam ragamnya ada yang peduli dengan orang lain dan ada pula yang acuh tak acuh. Dengan keragaman ini mereka disatukan untuk menjadi jama'ah yang peduli akan orang lain, menjadi orang yang mempunyai pemikiran yang bijak serta rela memberikan apa pun yang di butuhkan oleh orang lain Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Jamal bahwa :

- a. Menghasilkan santri yang Berbudi luhur, tahu benar dan salah serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari situ timbul kemudian suatu hakekat yang bisa mengarahkan seseorang pada pengertian jejering urip, lungguhing urip (kesadaran akan makna hayati) sekaligus Jumbuhing Pati Yakni, seorang yang dalam perilakunya

---

<sup>46</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara dan direktorat jendral Kementerian Agama 2009), 27.

mencerminkan sikap dan perbuatan bijaksana (wicaksana), adil (susila), rendah hati (anuraga), berani, teguh dan tegas (sudira).

- b. Belum adanya wadah yang terstruktur dan untuk mendidik mental remaja di wilayah itu.

Belum adanya wadah seperti jamiyyah disekitar Kaliputu sehingga sangat efektif jika dilaksanakan pendirian Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kudus, sehingga memberikan kegiatan yang positif dan bermanfaat untuk remaja khususnya para remaja.

- c. Dibina langsung oleh Kyai dan Ustadz yang mumpuni dalam bidangnya.

Dalam teori kepemimpinan ada yang dinamakan tipe kepemimpinan yang berasal dari kewibawaan seseorang, disini peran seorang Kyai Zamrori begitu penting dalam menjadikan daya tarik kelimuan bagi para peserta didik agar mengikuti Pendidikan agama yang dimaksudkan itu adalah Muballigh Figur seorang Mubaligh dalam lembaga keagamaan adalah sangat besar pengaruhnya ucapan dan tingkah laku perbuatannya, senantiasa menjadi ikutan bagi para pengikutnya. Itulah sebabnya seorang Muballigh tidak hanya memerlukan kelincahan berbicara, tetapi yang paling penting adalah sikap keteladanan yang baik dalam bentuk tingkah laku yang sehat sesuai dengan apa yang diucapkan.<sup>47</sup>

- d. Pendidikan tentang mengontrol hubungan antara putra dan putri.

Revolusi Mental ialah tujuan dari pemerintah yang ada sekarang, Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kudus memiliki tujuan yang sama dengan cara memperbaiki mental spiritual melalui pendidikan untuk mencapai revolusi mental yang menghasilkan manusia-manusia berahlak tinggi. Salah satunya ialah mengurangi seks bebas dan narkoba hubungan yang terlalu intim antara lelaki dan perempuan dizaman sekarang dianggap sudah sagat biasa dan Umum padahal didalam Agama dijelaskan adanya batasan- batasan antara lawan jenis.

---

<sup>47</sup> Hasil Observasi langsung di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah pada tanggal 18 Februari 2019.



- e. Menambah kegiatan positif bagi remaja dalam bidang Agama

Memberikan pengalaman berharga bagi peserta didik dalam bidang keagamaan karena di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah memberikan pendidikan keagamaan dengan cara yang berbeda dan menyenangkan, dengan pengalaman mereka merasa bahwa dirinya itu bukanlah apa-apa di hadapan Sang Khaliq pencipta alam raya ini. Peserta didik melakukan kegiatan ini untuk mengabdikan diri semasa hidupnya agar mendapat ridho Allah. Dengan ridho Allah kita dapat menjalankan kehidupan dengan tentram, bahagia, dan sukses untuk melangkah ke masa depan yang sejahtera.

- f. Penyadaran terhadap remaja tentang keseimbangan hidup antara duniawi dan ukhrawi.

Apabila manusia mempunyai pengetahuan luas tapi manusia sendiri tidak percaya kepada Tuhan atau telah meninggalkan ketentuan-ketentuan pokok ajaran agama, maka pengetahuan yang kita miliki itu belum tentu dapat membawa perbaikan dan kebahagiaan bagi masyarakat dimana ia hidup, bahkan kebahagiaan dirinya pun tidak akan tercapai. Karena pengetahuan itu akan digunakannya untuk mencapai keinginan-keinginan yang kadang-kadang berlawanan dengan dasar-dasar dan hukum norma agama. Maka dari itu Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah memberikan pendidikan mental spiritual agar ada keseimbangan hidup yang jelas terhadap para anggota jamiyyah.

### **3. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Metode Pembelajaran Agama Islam Perilaku Remaja di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Desa Kaliputu Kudus**

Faktor penghambat dan pendukung terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus dapat kita rangkum menjadi tiga bagian yaitu faktor anggota jamiyyah, ustadz dan sarana prasarana maka dari itu analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis terhadap subjek yang dibimbing (Anggota Jamiyyah)

Dalam perspektif pendidikan Islam anggota jamiyyah merupakan subjek juga objek, oleh karena itu aktifitas latihan tidak akan terlaksana tanpa adanya anggota jamiyyah di dalamnya. Pengertian yang utuh tentang konsep peserta didik merupakan salah satu faktor yang harus diketahui dan dipahami oleh seluruh pihak, terutama ustadz yang terlibat langsung dalam proses pendidikan. Tanpa pemahaman yang utuh dan komprehensif terhadap anggota jamiyyah, sulit rasanya bagi ustadz untuk mengantarkan peserta didik kearah tujuan Pendidikan yang ingin dicapai.

Pentingnya anggota jamiyyah dalam proses pendidikan, maka dalam Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus, seorang peserta didik yang akan mendapat pembinaan dan pendidikan mereka harus dapat mengkondisikan dirinya dengan baik agar dalam proses pembinaan terjadi hubungan yang harmonis antara ustadz dan anggota jamiyyah, hubungan harmonis ini harus selalu dijaga agar proses pembinaan dapat berjalan dengan baik. Dalam pengertian umum, anggota jamiyyah adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang, atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan Pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit adalah pribadi yang belum dewasa yang tanggung jawabnya diserahkan kepada pendidik. Bapak Muhammad Khafidz mengatakan bahwa anggota jamiyyah adalah pihak yang dididik, pihak yang diberi anjuran-anjuran, norma-norma dan berbagai macam pengetahuan dan ketrampilan, pihak yang dibentuk dan pihak yang dihumanisasikan Karena itulah anggota jamiyyah memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Belum memiliki pribadi dewasa susila, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.
- 2) Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.

---

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Khafidz selaku pendiri Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 24 Februari 2019 jam 20.00- 22.00 WIB.

- 3) Sebagai manusia memiliki sifat-sifat dasar yang sedang ia kembangkan secara terpadu, seperti kebutuhan biologis, rohani, sosial, intelegensi, emosi, kemampuan berbicara, perbedaan individual dan sebagainya.
- b. Analisis terhadap orang yang mendidik (Ustadz)

Seorang ustadz atau pendidik haruslah seseorang yang berkarakter, karakter disini adalah kualitas atau kekuatan mental (moral), akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan orang lain. Dengan demikian dapat dikemukakan pula bahwa karakter pendidik adalah kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti pendidik yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat pada setiap pendidik.

Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki oleh masyarakat, serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Demikian juga, seorang pendidik dikatakan berkarakter jika dia memiliki nilai dan keyakinan yang dilandasi hakikat dan tujuan pendidikan, serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Menurut Wens Tanlain seorang pendidik harus memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut dalam melaksanakan tugasnya, antara lain:

- 1) Kematangan diri yang stabil, memahami diri sendiri, mencintai diri secara wajar dan memiliki nilai-nilai kemanusiaan serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai itu, sehingga ia bertanggung jawab sendiri terhadap hidupnya, tidak menggantungkan diri atau menjadi beban orang lain.
- 2) Kematangan sosial yang stabil, dalam hal ini seorang pendidik dituntut mempunyai pengetahuan yang cukup tentang masyarakatnya, dan mempunyai kecakapan membina kerja sama dengan orang lain.
- 3) Kematangan profesional (kemampuan mendidik), yakni menaruh perhatian dan sikap cinta terhadap peserta didik serta mempunyai pengetahuan yang cukup tentang latar belakang dan perkembangan peserta didik, mempunyai kecakapan dalam menggunakan cara-cara mendidik.

Setiap orang tua dan semua guru menginginkan membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Seseorang dapat dikatakan mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki oleh masyarakat, serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.<sup>49</sup>

Dengan demikian pendidik yang mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji, berarti dia memiliki kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, seperti sifat kejujuran, amanah, keteladanan dan sifat-sifat lain yang harus melekat pada jiwa seorang pendidik. Pendidik yang berkarakter kuat tidak hanya memiliki kemampuan mengajar dalam arti sempit yaitu hanya mentransfer pengetahuan atau ilmu saja tetapi juga memiliki kemampuan mendidik dalam arti luas.

Sebagaimana dijelaskan di atas, maka untuk menjadi pendidik atau ustadz di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu Kudus terdapat kriteria-kriteria yang harus dipenuhi. Adapun kriteria-kriterianya adalah:

- 1) Akhlaknya baik
  - 2) Memahami dan menguasai materi yang akan diajarkan
  - 3) Dewasa
  - 4) Mental Spiritualnya atau Kerohaniannya baik
- c. Analisis terhadap Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dalam melaksanakan Pendidikan, baik secara Formal maupun Non-Formal, Sarana dan Prasarana yang ada adalah penunjang bagi kenyamanan, keamanan dan kegiatan Pendidikan sehingga harus lengkap dan sesuai dengan kebutuhan, seperti data yang telah tertulis di atas bahwa jelas sarana dan prasarana Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah Kaliputu

---

<sup>49</sup> Namun semua itu belumlah cukup harus ada pihak yang lain yang benar-benar konsen dalam pembentukan kepribadian dan mental spiritual, seperti yang dilaksanakan di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah yang memang mengarahkan Remaja kearah kesehatan mental dan kepribadian. Hasil Wawancara dengan bapak Muhammad Khafidz selaku pendiri Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah, pada tanggal 24 Februari 2019 jam 20.00-22.00 WIB.



Kudus sudah lengkap dan layak digunakan dalam pelaksanaan Pendidikan seperti Aula yang Luas dan nyaman dengan banyak Kipas, kamar mandi yang bersih, perpustakaan yang memadai dan lokasi yang mudah dijangkau.<sup>50</sup>



---

<sup>50</sup> Sarana dan prasarana yang ada di Komunitas Prapatan Jamiyyah Al Karomah merupakan fasilitas lengkap agar bisa digunakan para santri dalam melaksanakan pembinaan mental spiritual.